

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 19 MAKASSAR

Rika Mansur
Universitas Negeri Makassar
rika67749@gmail.com

***Salamang Salmiah Sari**
Universitas Negeri Makassar
Salmiahsari@unm.ac.id

Bunga Dara Amin
Universitas Negeri Makassar
bungadara57@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Abstrak - Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMAN 19 Makassar yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 130 peserta didik. Sampel penelitian yang digunakan sebagai subjek penelitian diperoleh dengan Teknik *simple random sampling* dan terpilih dua kelas sampel penelitian yaitu kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4 dengan ukuran keseluruhan sampel 60 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan dua kuesioner non tes yang terdiri 40 butir untuk variabel kepercayaan diri dan 30 butir untuk variabel motivasi belajar serta tes hasil belajar yang terdiri dari 20 soal. Hubungan kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi 0,83 dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,23 dan F_{tabel} 1,671 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien determinan 68,8%.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, motivasi belajar, hasil belajar

Naskah diajukan
22 Januari 2022
Naskah direvisi
9 Agustus 2022
Naskah disetujui
30 November 2022
Naskah dipublikasi
5 Desember 2022

Abstract – This research is a type of *ex post facto* research that is a correlation aimed at knowing the relationship between confidence and motivation to learn with the results of learning physics of students of class XI SMAN 19 Makassar which consists of four classes with a total of 130 students. The research sample used as a research subject was obtained by simple random sampling technique and selected two class of research samples namely class XI MIA 3 and XI MIA 4 with an overall sample size of 60 learners. This research instrument uses two non-test questionnaires consisting of 40 points for confidence variables and 30 points for learning motivation variables and learning outcome tests consisting of 20 questions. The relationship of confidence and learning motivation with learning results obtained a correlation coefficient value of 0.83 with a F_{count} value of 13.23 and F_{table} 1.671 because the value of $F_{count} > F_{table}$ this shows that there is a positive and significant relationship with a determinant coefficient of 68.8%.

Keywords : Self confidence, motivation, and result of learning

A. PENDAHULUAN

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Fisika juga merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam pada benda-benda mati secara empiris, logis, sistematis, dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Fisika mengarahkan peserta didik agar dapat berpikir kritis sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan diharapkan dapat memecahkan masalah baik itu dalam pembelajaran ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai bergantung dari berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satu penentu dan paling umum yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar fisika merupakan suatu yang dicapai melalui proses belajar fisika. Baik tidaknya hasil belajar yang dicapai seseorang tergantung pada proses belajar itu sendiri serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar fisika. Menurut Benjamin S. Bloom seperti dikutip Abdurrahman (2003) ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian serupa menyatakan, kepercayaan diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar (Khajriah, Wati, & Hartini, 2015). Rohyati (2011) menyatakan pemahaman konsep yang lemah disebabkan kurangnya rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Selain itu, salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, motivasi belajar peserta didik, motivasi belajar tentu saja sangat diperlukan oleh peserta didik, karena adanya motivasi belajar peserta didik, dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa penelitian yang serupa mengungkapkan, terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan pemahaman konsep Fisika peserta didik MAN Baraka (Shidik, 2020), terdapat hubungan yang positif (kuat) dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa peserta didik fisika. Anurrahman (2014) menyatakan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi peserta didik untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta didik SMA Negeri 19 Makassar”.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 19 Makassar pada semester genap 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas

XI MIA sebanyak 60 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan tes hasil belajar serta dua kuesioner yaitu kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner motivasi belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil analisis statistik deskriptif

a. Hasil Analisis Deskripsi Kepercayaan Diri Peserta Didik (X_1)

Hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMAN 19 Makassar. Berikut disajikan tabel deskripsi data kepercayaan diri peserta didik dan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1 Deskripsi data kepercayaan Diri peserta didik

No	Statistik	skor
1	Jumlah responden	60
2	Skor ideal maksimum	160
3	Skor ideal minimum	40
4	Skor empirik tertinggi	140
5	Skor empirik terendah	74
6	Rata-rata	103,7
7	Standar deviasi (s)	14,27
8	Varians (s^2)	203,63

Tabel 4.1 menunjukkan skor empirik tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik yaitu 140 dan skor terendah 74, dengan rata-rata skor 103,7, adapun standar deviasi sebesar 14,27 dengan varians 203,63.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Diri Peserta Didik

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
136 – 160	Sangat tinggi	2	3,33%
112 – 135	Tinggi	12	20%
88 – 111	Cukup	38	63,33%
64 – 87	Rendah	8	13,33%
40 – 63	Sangat Rendah	0	0%

b. Hasil Analisis Deskripsi Motivasi Belajar peserta didik (X_2)

Hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMAN 19 Makassar. Berikut disajikan tabel deskripsi data motivasi belajar peserta didik dan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Statistik	Hasil
1	Jumlah responden	60
2	Skor ideal maksimum	120
3	Skor ideal minimum	30
4	Skor empirik tertinggi	107
5	Skor empirik terendah	53
6	Rata-rata	80,86
7	Standar deviasi (s)	10,68
8	Varians (s^2)	114,06

Tabel 4.4 menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh peserta didik sebesar 107 dan skor terendah yang diperoleh sebesar 53, dengan rata-rata skor 80,86. Adapun standar deviasi sebesar 10,68 dengan varians 114,06.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Peserta Didik

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
102 – 120	Sangat tinggi	1	1,67%
84 – 101	Tinggi	25	41,66%
66 – 83	Cukup	27	45%
48 – 65	Rendah	7	11,66%
30 – 47	Sangat Rendah	0	0%

c. Hasil Analisis Deskripsi Hasil Belajar Fisika (Y)

Hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMAN 19 Makassar. Berikut disajikan tabel deskripsi data hasil belajar peserta didik dan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik

No	Statistik	Hasil
1	Jumlah responden	60
2	Skor ideal maksimum	20
3	Skor ideal minimum	0
4	Skor empirik tertinggi	16
5	Skor empirik terendah	6
6	Rata-rata	10,25
7	Standar deviasi (s)	2,39
8	Varians (s ²)	5,71

Tabel 4.7 menunjukkan skor tertinggi yang dapat diperoleh peserta didik yaitu 16 dan skor terendah yang diperoleh sebesar 6, dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 10,25. Adapun standar deviasi sebesar 2,39 dengan varians 5,71.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Peserta Didik

Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
16 – 20	Sangat tinggi	1	1,66%
12 – 15	Tinggi	19	31,66%
8 – 11	Cukup	29	48,33
4 – 7	Rendah	11	18,33%
0 – 3	Sangat Rendah	0	0%

2. Hasil analisis statistik inferensial

a. Hubungan positif dan signifikan Kepercayaan Diri (X₁) dengan Hasil Belajar Fisika (Y) Peserta Didik.

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu untuk membuktikan bahwa kepercayaan diri (X₁) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y) fisika peserta didik. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,838 dengan nilai t_{hitung} sebesar 11,708 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan yang berarti H₀ ditolak. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar fisika peserta didik.

- b. Hubungan positif dan signifikan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Fisika (Y) Peserta Didik.

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu untuk membuktikan bahwa Motivasi Belajar (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y) fisika peserta didik. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,753 dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,727 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar fisika peserta didik.

- c. Hubungan positif dan signifikan secara Bersama-sama Kepercayaan Diri (X_1) dan Motivasi Belajar Fisika (X_2) dengan hasil belajar Fisika (Y) Peserta Didik.

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu untuk membuktikan bahwa kepercayaan diri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) fisika peserta didik. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,83 dengan nilai F_{hitung} sebesar 16,271 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar fisika peserta didik.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Makassar. Dari hasil analisis deskriptif maka diperoleh kepercayaan diri peserta didik berada pada kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 38 peserta didik, motivasi belajar peserta didik berada pada kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 27 peserta didik, sedangkan hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 29 peserta didik. Hasil analisis inferensial diperoleh, hasil analisis hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar fisika peserta didik diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,838 dengan t_{hitung} sebesar 11,708 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri (X_1) dengan hasil belajar fisika (Y) peserta didik. Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa adanya hubungan

kepercayaan diri dengan hasil belajar fisika sehingga untuk meningkatkan hasil belajar fisika diperlukan peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Khairiah (2015) yang mengatakan terdapat hubungan yang positif dengan rentang kekuatan hubungan sangat kuat dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,753 dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,727 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik. Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik. Motivasi belajar akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka hasil belajar juga akan naik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sukma (2015) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,83 dengan nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 13,23 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,671 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik.

D. SIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa kepercayaan diri peserta didik sebesar 103,7 (cukup)
2. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa motivasi belajar peserta didik sebesar 80,86 (cukup)
3. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik sebesar 10,25 (cukup)
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kepercayaan diri dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Makassar.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Makassar.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara Bersama-sama kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Makassar

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kushartanti, Anugrahening. 2009. Perilaku Menyontek Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 11(2).
- Kusrini, Prihartanti. 2014. Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali.
- Nuraeni, Diah. 2010. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Peserta didik kelas VII & VIII di SLTPN 1 Lumbang Pasuruan. *Jurnal Psikologi*. Malang.
- Pratiwi, Laksmiawati. 2016. Kepercayaan Diri dan Kemandirian belajar pada Peserta didik SMA Negeri X. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. Vol. 7(1).
- Sambada, D. 2012. Peranan Kreativitas Peserta didik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika dalam pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*. Vol.2(2).
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika Edisi Ke-6*. Bandung: Tarsito.